

Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri dan Motivasi dengan Keterampilan Gerak Dasar Sepakbola

Fiko Hasvivi*, Suranto, Wiyono

FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1

Telp : 08991600337, e-mail : Fikohasvivi85@gmail.com

Abstract : The Corellation Between Self Confidance and Motivation Of Basic Movement Skill In Football. This study aims to determine the corellation between self confidance and motivation of basic movement skill in football to extracurricular students at senior high school 1 Kotaagung in Tanggamus. The method used is descriptive corelational. The population in this research are extracurricular students at SMA N 1 Kotaagung Tanggamus , who follows extracurricular activity especially football as much as 20 students. Data collection using questionnaire and perform a basic motion football. The result showed the corellation between students self confidance and motivation of basic movement skill in football was 0,761. Than the coefficient of correlation between motivation and basic movement skill in football was 0613. it' means that there is a significant relationship between students self confidance and motivation of basic movement skill in football.

Keyword : basic movement skill in football, motivation, self confidance

Abstrak : Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri dan Motivasi dengan Keterampilan Gerak Dasar Sepakbola. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan tingkat kepercayaan diri dan motivasi dengan keterampilan gerak dasar sepakbola pada siswa ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Kotaagung Tanggamus. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kolerasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Kotaagung Tanggamus yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola berjumlah 20 siswa. Pengumpulan data menggunakan angket dan melakukan gerak dasar sepakbola. Hasil penelitian menunjukkan kolerasi antara kepercayaan diri dengan keterampilan gerak dasar sepakbola sebesar 0,761. Selanjutnya koefisien kolerasi antara motivasi dengan keterampilan gerak dasar sepakbola sebesar 0,613. Ini berarti ada hubungan yang signifikan antara tingkat kepercayaan diri dan motivasi dengan keterampilan gerak dasar sepakbola.

Kata kunci : kepercayaan diri, keterampilan gerak dasar sepakbola, motivasi.

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan banyak ditemukan kendala-kendala dalam ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Kotaagung Tanggamus. Permasalahan tersebut terdapat dalam faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti kurangnya rasa kepercayaan diri di dalam diri anak, banyak siswa yang merasa minder, tidak percaya diri, dan masih rendahnya kemampuan siswa dalam bermain sepakbola, sedangkan dari faktor eksternal yaitu banyak siswa yang terpengaruh oleh teman dan lingkungan sekitar (negatif), kurangnya dorongan dari orang tua, minimnya fasilitas yang ada di sekolah sehingga timbul rasa kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.

Motivasi dapat diartikan sebagai suatu tujuan atau pendorong agar mendapatkan apa yang diinginkan baik itu secara positif ataupun negatif. percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri.

Masalah kepercayaan diri, motivasi dan kesehatan jasmani merupakan hal yang sangat penting kaitannya dalam keterampilan gerak dasar sepakbola pada kegiatan ekstrakurikuler. Motivasi dapat membentuk semangat belajar yang tumbuh di dalam diri anak serta tidak menimbulkan rasa malas, hal ini tentu memberikan efek positif berupa sehat jasmani dan rohani serta

pengembangan bakat pada masing-masing siswa peserta ekstrakurikuler .

Kaitanya dalam proses pendidikan dan kegiatan ekstrakurikuler, motivasi berguna sebagai hasil pencapaian dari proses belajar baik dalam pendidikan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler. Motivasi adalah suatu sugesti atau dorongan yang muncul karena diberikan oleh seseorang kepada orang lain atau dari diri sendiri, dorongan tersebut bermaksud agar orang tersebut menjadi orang yang lebih baik dari yang sebelumnya. Motivasi juga bisa diartikan sebagai sebuah alasan yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan oleh seseorang

Sekolah adalah suatu wadah atau tempat yang berfungsi untuk mengembangkan bakat dan menumbuhkan rasa kepercayaan diri anak. Karena sekolah tidak hanya melaksanakan kegiatan pembelajaran intrakurikuler saja melainkan terdapat juga kegiatan ekstrakurikuler yang dimana setiap kegiatan memiliki manfaat positif yang baik bagi psikis dan fisik siswa (anak) agar memperoleh pola hidup sehat diantaranya yaitu : sepakbola, bola voly, bola basket, dan badminton. Salah satunya dalam bidang sepakbola banyak anak-anak yang antusias mengikuti kegiatan sepakbola dalam ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah bagian dari pendidikan nonformal yang merupakan bentuk dari pengembangan kurikulum tingkat satuan pengajaran yang bertujuan sebagai pendukung pendidikan formal disekolah. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan

pilihan. Dari berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada, sepakbola adalah salah satu cabang ekstrakurikuler yang sangat diminati oleh para siswa disekolah.

Dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler perlu ada nya rasa percaya diri di dalam setiap siswa. Percaya diri merupakan rasa meyakinkan pada kemampuan yang dimiliki. Percaya diri tumbuh dari adanya dorongan orangtua atau orang yang ada disekeliling, jika siswa sudah memiliki rasa percaya diri yang kuat akan mempunyai mental yang kuat, dan akan lebih cepat untuk mengikuti instruksi pelatih, dengan kepercayaan diri yang dimiliki dapat diketahui dengan sifat-sifat efisien, memiliki tujuan hidup yang jelas mempunyai konsep diri yang sehat dan konsentrasi tinggi, memiliki integritas kepribadian dan hatinya selalu tenang. sedangkan jika siswa yang memiliki rasa percaya dirinya rendah dapat menghambat potensi yang dimiliki, serta sulit untuk mengikuti intruksi yang diberikan pelatih sehingga perkembangan kemampuan siswa tidak berkembang secara optimal sehingga menyulitkan orang tersebut untuk berprestasi.

Pada permainan sepakbola siswa di tuntut untuk menguasai teknik, taktik, dan fisik yang prima, Adapun teknik dasar permainan sepakbola yang perlu dikuasai oleh para pemain pada umumnya adalah : menggiring bola, menyundul bola, menendang bola, menahan atau menghentikan bola. Kemampuan fisik terdiri dari : daya tahan, kekuatan, kecepatan, kelincahan, dan kelentukan, sedangkan teknik tanpa bola yaitu : lari, melompat, tackling. Kemampuan menguasai gerak dasar sepakbola dengan baik suatu tim akan memperoleh kemenangan dalam suatu

pertandingan. Di dalam pertandingan pelatih turut andil dalam suatu pertandingan sepakbola karna peran pelatih penting untuk memotivasi pemain agar membangkitkan kepercayaan diri pemain dan akan memperoleh hasil yang maksimal.

Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Orang yang percaya diri yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikiran positif dan dapat menerimanya. Dalam kaitanya dalam sepakbola motivasi sangat berperan penting pada saat pelaksanaan latihan maupun pada saat jalanya pertandingan dan hasil akhir, dikarenakan motivasi sebagai penentu saat pemain belajar melaksanakan teknik dan setrategi dalam permainan sepakbola sehingga menciptakan hasil yang maksimal.

Dari sini seharusnya peran pelatih atau guru pembimbing ekstrakurikuler sepakbola harus lebih maksimal untuk memberikan model latihan yang menarik dan tidak membosankan sehingga mampu memunculkan motivasi kepada setiap pemain dan menghasilkan prestasi yang lebih baik dari sebelumnya, di karenakan kunci dari permainan sepakbola adalah menguasai sbanyak mungkin teknik dasar nya dengan baik dan mampu mengaplikasikan dengan tingkat motivasi diri yang tinggi sehingga mampu menghasilkan prestasi yang setinggi-tingginya, guna untuk memunculkan bibit-bibit pesepakbola yang berkualitas dan mampu bersaing di tingkat antar pelajar maupun umum pada jenjangnya. Maka perlu perencanaan yang matang dan dengan

sistematis dilakukan secara terus menerus yang disertai pengawasan dan bimbingan pelatih yang profesional. Dari uraian di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang Hubungan Tingkat Kepercayaan diri dan Motivasi Dengan Keterampilan Gerak Dasar Sepakbola

Kepercayaan Diri

Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Orang yang percaya diri yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikiran positif dan dapat menerimanya. Percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri”. ada dua macam konsep diri yaitu, konsep diri positif dan konsep diri negatif. Konsep diri yang positif terbentuk karena seseorang secara terus menerus sejak lama menerima umpan balik yang positif berupa pujian dan penghargaan. Sedangkan konsep diri yang negatif dikaitkan dengan umpan balik negatif seperti ejekan dan perendahan. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan percaya diri berawal dari tekad pada diri sendiri, untuk melakukan segalanya yang kita inginkan dan butuhkan dalam hidup. Percaya diri terbina dari keyakinan diri sendiri, sehingga kita mampu

menghadapi tantangan hidup apapun dengan berbuat sesuatu.

Motivasi

Motivasi adalah suatu kekuatan penggerak dalam perilaku individu dalam perilaku individu baik yang akan menentukan arah maupun daya tahan tiap perilaku manusia yang didalamnya terkandung pula unsur-unsur emosional insane yang bersangkutan, Motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan. Sikap mental karyawan yang pro dan positif terhadap situasi kerja itulah yang memperkuat motivasi kerjanya untuk mencapai kinerja maksimal, Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat dipandang sebagai fungsi, berarti motivasi berfungsi sebagai daya penggerak dari dalam individu untuk melakukan aktivitas tertentu dalam mencapai tujuan.

Keterampilan Gerak Dasar

Menurut Yanuar (2002:11) Keterampilan adalah tindakan yang memerlukan aktivitas gerak yang harus dipelajari supaya mendapatkan bentuk gerakan yang benar. Menurut Yanuar (2001:91-92) gerak diartikan sebagai perubahan tempat posisi dan kecepatan tubuh dan bagian tubuh manusia yang terjadi dalam satu dimensi ruang dan waktu dan dapat diamati secara objektif. Menurut Sugiyanto (2004:13) menyatakan bahwa “keterampilan gerak adalah kemampuan untuk melakukan

gerakan secara efektif dan efisien, keterampilan gerak merupakan perwujudan dari kualitas koordinasi dan kontrol tubuh dalam melakukan gerak, keterampilan gerak diperoleh dari proses belajar yaitu dengan cara memahami gerakan dan melakukan gerakan berulang-ulang dengan kesadaran fikir akan benar tidaknya gerakan yang telah dilakukan. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan gerak adalah gerak yang mengikuti pola atau gerak tertentu yang memerlukan koordinasi dan kontrol sebagian atau seluruh tubuh yang bisa dilakukan melalui proses belajar. Semakin kompleks keterampilan gerak yang harus dilakukan, makin kompleks juga koordinasi dan kontrol tubuh yang harus dilakukan, ini berarti makin sulit juga untuk dilakukan.

Sepakbola

Seorang pemain sepakbola yang tidak menguasai teknik dasar bermain sepakbola tidak akan menjadi pemain yang baik dan terkemuka (Sukatamsi, 2001:17). Sasaran yang hendak dicapai dalam pembinaan ini ialah penguasaan gerak tubuh. Latihan dengan bola saja sudah banyak ragamnya. Ini akan nampak jika dilakukan latihan intensif dengan bola, dimana akan semakin menambah kegembiraan berlatih. Tidak ada cabang olahraga lain yang mendalami penguasaan teknik yang begitu banyak seperti sepakbola. Situasi yang dihadapi senantiasa berubah sedang lawan yang harus ditanggulangi mungkin seorang tapi bisa juga lebih. Penguasaan teknik yang baik

merupakan persyaratan agar dapat ditanggulangi berbagai situasi dalam permainan dengan sikap yang mantap.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat kepercayaan diri dan motivasi dengan keterampilan gerak dasar sepakbola pada siswa ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Kotaagung Tanggamus.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional yang artinya mencari besarnya hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih dengan variabel terikat (Y) untuk mengetahui seberapa erat hubungan dan berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kelincahan, kecepatan dan keketukan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Kotaagung Tanggamus. populasi penelitian ini adalah merupakan siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Kotaagung Tanggamus yang berjumlah 20 orang.

Instrumen Penelitian

Instrumen mencakup segala sesuatu yang digunakan sebagai alat dalam penelitian ini adalah :

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Pengambilan data tingkat keterampilan gerak dasar dengan melalui tes uji keterampilan dengan panduan menurut Nurhasan (2001:157-163).

Tes uji kepercayaan diri dan motivasi menggunakan angket dan tes uji keterampilan gerak kasar sepakbola menggunakan keterampilan gerak dasar sepakbola yaitu menendang dan menghentikan bola, menggiring bola, menyundul bola.

Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Data yang sudah terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu diolah datanya karena data tersebut masih data mentah.

Menurut Sugiyono (2009:15), untuk menguji hipotesis antara X1 dengan Y, X2 dengan Y.

$$r_{xy} = \frac{N(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian yang didapat selanjutnya diolah dan digambarkan dalam deskripsi data. Deskripsi data dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang hasil data yang diperoleh dari proses penelitian yang telah dilaksanakan.

Pengujian Hipotesis

Sebelum dilakukan analisis, data mentah (row score) diubah menjadi bentuk baku (T score) kemudian diuji dengan teknik analisis korelasi product moment menguji hipotesis penelitian.

a) Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Keterampilan Gerak Dasar Sepakbola Pada Siswa Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Kotaagung Tanggamus

Hasil korelasi antara kepercayaan diri dengan keterampilan gerak dasar

sepakbola melalui perhitungan diperoleh hasil koefisien korelasi = 0,761 Dengan hasil tersebut maka kepercayaan diri memiliki hubungan yang 'kuat' dengan keterampilan gerak dasar sepakbola pada siswa ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Kotaagung Tanggamus.

b) Hubungan Motivasi Dengan Keterampilan Gerak Dasar Sepakbola Pada Siswa Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Kotaagung Tanggamus

Hasil korelasi antara motivasi dengan keterampilan gerak dasar sepakbola melalui perhitungan diperoleh hasil koefisien korelasi = 0,613. Dengan hasil tersebut maka motivasi memiliki hubungan yang 'kuat' dengan keterampilan gerak dasar sepakbola pada siswa ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Kotaagung Tanggamus.

c) Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri dan Motivasi Dengan Keterampilan Gerak Dasar Sepakbola Pada Siswa Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Kotaagung Tanggamus.

Selanjutnya hasil penelitian terhadap hubungan antara tingkat kepercayaan diri dan motivasi dengan keterampilan gerak dasar sepakbola pada siswa ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Kotaagung Tanggamus, diperoleh dengan menggunakan rumus korelasi ganda antara X1 (kepercayaan diri) dan X2 (motivasi) dengan keterampilan gerak dasar sepakbola pada siswa ekstrakurikuler sepakbola (Y) yaitu sebagai berikut:

Hasil korelasi ganda antara motivasi dengan keterampilan gerak dasar

sepakbola melalui perhitungan diperoleh hasil koefisien korelasi = 0,783 . Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel} = 0,783 \geq 0,444$ ghy, maka tolak H_0 artinya ada hubungan yang signifikan dan ada hubungan yang positif/ kuat antara kepercayaan diri dan motivasi dengan keterampilan gerak dasar sepakbola.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan banyak ditemukan kendala-kendala dalam ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Kotaagung Tanggamus.

Permasalahan tersebut terdapat dalam faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti kurangnya rasa kepercayaan diri di dalam diri anak, banyak siswa yang merasa minder, tidak percaya diri dan masih rendahnya kemampuan siswa dalam bermain sepakbola, sedangkan dari faktor eksternal yaitu banyak siswa yang terpengaruh oleh teman dan lingkungan sekitar (negatif), kurangnya dorongan dari orang tua, minimnya fasilitas yang ada di sekolah sehingga timbul rasa kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang membahas tentang hubungan antara tingkat kepercayaan diri dan motivasi dengan keterampilan gerak dasar sepakbola pada siswa ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Kotaagung Tanggamus.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Kota agung Tanggamus dapat dibenarkan bahwa anak yang memiliki rasa percaya diri tinggi cenderung lebih berani menunjukkan kemampuannya dibandingkan anak yang memiliki rasa percaya diri rendah, hal ini terlihat saat tes keterampilan

gerak dasar sepakbola anak yang memiliki rasa percaya diri tinggi ingin melakukan tes keterampilan lebih dulu dibandingkan anak yang memiliki rasa percaya diri rendah, anak dengan kepercayaan diri tinggi lebih suka meledek anak lain terutama saat hasil tes mereka lebih baik, berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan rasa percaya diri mempunyai pengaruh terhadap prestasi, motivasi belajar, stres pada individu, dan penyesuaian sosial. Rasa percaya diri yang rendah dapat menghambat potensi dan kelebihan seseorang, sehingga menyulitkan orang tersebut untuk berprestasi.

Motivasi dalam keterampilan gerak dasar sepakbola memberikan sumbangan yang cukup kuat sesuai dengan perhitungan dari hasil penelitian yang dilasanakan. Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan, dapat dijelaskan anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola cenderung memiliki motivasi kuat dalam berlatih sepakbola, saat mereka mengikuti tes yang diadakan peneliti, semua anak terlihat antusias dan bersemangat untuk mengikuti rangkaian tes keterampilan gerak dasar sepakbola, hal ini diamini oleh pelatih ekstrakurikuler yang menyebutkan bahwa 20 anak yang mengikuti ekstrakurikuler memang memiliki motivasi yang kuat, dilihat dari waktu latihan yaitu hari minggu jam 07.00 yang biasanya anak berlibur dan bermalas-malasan, tetapi mereka memilih berlatih sepakbola, perbedaan juga terlihat pada saat latihan saat hari selasa seusai pulang sekolah jam 15.00. Anak-anak yang latihan saat hari selasa bisa berjumlah lebih 30 anak, berbeda jauh dengan saat latihan pada hari minggu.

Gambaran diatas menyebutkan bahwa tidak ada prestasi tanpa motivasi, Prestasi adalah latihan/keterampilan dengan motivasi (Moekijat,2004:18).

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan anak yang mempunyai ciri-ciri seperti tekun, ulet, tidak cepat bosan, dan lain-lain adalah orang yang mempunyai motivasi, hal ini sangat penting kaitannya dengan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, karena motivasi dapat mempengaruhi seseorang dalam mengikuti latihan ekstrakurikuler sepakbola dan motivasi berlatih mempengaruhi prestasi.

Masalah kepercayaan diri dan motivasi merupakan hal yang sangat penting kaitannya dalam keterampilan gerak dasar sepakbola. Ternyata rasa percaya diri sangat penting bagi pelajar untuk berhasil dalam belajar matematika. Dengan adanya rasa percaya diri, maka akan lebih termotivasi dan lebih menyukai untuk belajar matematika, sehingga pelajar yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi lebih berhasil dalam belajar matematika. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri membentuk motivasi seseorang untuk dapat melakukan hal yang lebih baik.

Berdasarkan simpulan, dapat dibenarkan dengan penelitian yang dilakukan menyebutkan bahwa kepercayaan diri dan motivasi memiliki hubungan yang kuat dengan keterampilan gerak dasar sepakbola.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepercayaan diri dan motivasi dengan keterampilan gerak dasar sepakbola pada siswa ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Kotaagung Tanggamus.

Saran

Dari hasil pembahasan, kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, maka ada beberapa pandangan penelitian yang kiranya dianggap sebagai saran yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi guru dan orang tua diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai pegangan untuk memahami kepercayaan diri dan motivasi siswa atau anak, sehingga terjadi pemahaman antara guru dan siswa yang nantinya dapat membantu tercapainya proses pembelajaran yang diharapkan.
2. Bagi pihak sekolah diharapkan dapat membimbing siswa dalam meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi siswa belajar sepakbola dengan cara menambah waktu pertemuan dan melengkapi fasilitas pelatihan/pembelajaran sepakbola.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dikembangkan penelitian serupa mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, karena pada penelitian ini hanya terbatas pada kepercayaan diri dan motivasi belajar dengan keterampilan gerak dasar sepakbola, sehingga perlu dikembangkan penelitian faktor-faktor yang lain seperti kecerdasan, bakat, sikap, lingkungan belajar, sarana prasarana dalam rangka untuk melengkapi penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat berguna sebagai wacana pengetahuan bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Lutan, Rusli, dkk. 2002. *Pendidikan Kebugaran Jasmani: Orientasi Pembinaan di Sepanjang Hayat*. Jakarta. Depdiknas.

Nurhasan, 2001. *Buku Materi Pokok Tes dan Pengukuran*. Jakarta: Karunia

Soekatamsi, 2002. *Permainan Bola Besar (Sepak bola)*. Modul Perkuliahan S1 Universitas Terbuka Tahun 2002.

Sugianto. 2004. *Perkembangan dan Belajar Motorik*. Jakarta: Universitas Terbuka

Yanuar. 2002. *Belajar Motorik*, Jakarta: Depdiknas